

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia maka proses itulah yang dinamakan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa dipengaruhi sebagai faktor terdiri dari dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal.

Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu

disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang



baik pula. Disiplin akan membuat seseorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan waktu yang baik. Orang yang berhasil dalam belajar selalu menempatkan disiplin atas semuanya jadi dengan ikhlas mereka juga melaksanakan dengan penuh semangat.

Menurut Dwiva dan Nora (2022:426), disiplin belajar adalah suatu syarat yang tercipta dan terbentuk melalui proses berasal tentang sikap seseorang yang memberikan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan sesuai keinginan moral individu melalui pengamatan, membaca, mendengarkan dengan tujuan memperoleh perubahan sikap yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri pada hubungan dan lingkungan.

Artinya disiplin belajar merupakan suatu proses yang melibatkan beberapa elemen, seperti pengamatan, pembacaan, mendengarkan, dan pengalaman pribadi. Proses ini pada akhirnya membentuk perubahan sikap dan nilai-nilai yang sesuai dengan keinginan moral individu. dalam konteks belajar, disiplin melibatkan upaya yang konsisten dan terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. pengamatan, pembacaan, mendengarkan, dan pengalaman pribadi merupakan komponen-komponen yang dapat membantu individu dalam memahami informasi dan merubah sikap mereka. Selain itu, proses belajar ini tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Proses belajar mencakup transformasi dari informasi menjadi pemahaman yang lebih mendalam, serta perubahan sikap yang diinginkan. Keseluruhan proses ini dapat dipengaruhi oleh

faktor-faktor seperti metode pembelajaran, interaksi sosial, dan nilai-nilai yang diterima dari lingkungan.

Menurut Suryani (2020:278), hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai kegiatan belajar atau dengan kata lebih sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Artinya hasil belajar merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan saja, tetapi juga melibatkan perubahan dalam sikap, nilai, dan keterampilan fisik.

Lebih lanjut, ungkapan tersebut menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Aktivitas belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan kemampuan siswa, serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran dan lingkungan pembelajaran. Secara sederhana, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari upaya belajar siswa yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran.

Pada kenyataan di lapangan berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa hasil belajar

siswa masih banyak yang memperoleh nilai yang belum mencapai KKM. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 8 Kota Jambi pada kelas XI yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa siswi sebanyak 378. Adapun rekapitulasi nilai pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi

Kelas	KKM						Jumlah
	<75	%	=75	%	>75	%	
XI F1	18	51	7	20	10	28,57	35
XI F2	22	56	5	12,82	12	30,76	39
XI F3	15	40,54	8	21,62	14	37,83	37
XI F4	19	48,71	11	28	19	48,71	39
XI F5	18	48	9	24,32	10	27	37
XI F6	23	62	6	16,21	8	21,62	37
XI F7	28	71,79	4	10	7	17,94	39
XI F8	16	44	10	27,77	10	27,77	36
XI F9	20	51	9	23	10	25,64	39
XI F10	25	63	8	20	7	17,5	40
JUMLAH	204	536,04	77	203,74	107	283,34	378

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA negeri 8 kota Jambi. (data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dilihat dari 10 kelas yang ada di kelas XI di SMA Negeri 8 kota Jambi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih terlihat siswa yang mendapat nilai kurang dari 78 yaitu 536,04%. Hal ini menandakan masih rendahnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI karena rendahnya disiplin belajar siswa dalam mencapai hasil belajar karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari faktor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Dari pengamatan observasi yang dilakukan peneliti disekolah, terdapat kedisiplinan yang kurang dari siswa, yang mana siswa masuk pelajaran

telat, absen tanpa keterangan, tidak aktif dalam proses pembelajaran dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Hasil belajar adalah hasil akhir yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran tertentu ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan Guru.

Tanda bahwa seorang telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, perubahan tingkah laku itu menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar tersebut, antara lain yaitu anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan, dan tujuan. Faktor anak itu sendiri mempengaruhi disiplin anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara satu dan yang lain. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar anak di SMA Negeri 8 Kota Jambi, sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Disiplin Belajar SMA Negeri 8 kota Jambi

No	Uraian Pernyataan	Keterangan			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Apakah siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu	18	62,06	11	37,93
2.	Apakah siswa memakai atribut ketika upacara bendera	15	51,72	14	48,27
3.	Apakah siswa mencatat setiap materi yang disampaikan oleh guru	13	44,82	16	55,27
4.	Apakah siswa memberi keterangan saat tidak hadir di kelas	12	41,37	17	58,62
5.	Apakah siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu	8	27,58	21	72,41
	TOTAL	66	227,58	79	272,5

Sumber: SMA Negeri 8 Kota Jambi 2023. (data diolah)

Berdasarkan data di atas kedisiplinan belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu apakah siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu dengan presentasi 62,06%. Sementara siswa yang datang dan pulang yang tidak tepat waktu 37,93%. Siswa yang memakai atribut ketika upacara bendera dengan presentasi 51,72% sementara siswa yang tidak memakai atribut upacara dengan presentasi 48,27%. Siswa yang mencatat setiap materi yang disampaikan oleh guru 44,82% sementara siswa yang tidak mencatat setiap materi yang disampaikan guru dengan presentasi 55,17%. Siswa memberi keterangan saat tidak hadir di kelas dengan presentasi 41,37% sementara siswa yang tidak memberi keterangan saat tidak hadir di kelas 58,62%. Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu 27,58% sementara siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas

tepat waktu 72,41%. Artinya kedisiplinan belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana kedisiplinan itu menunjukkan suatu bentuk ketaatan peraturan yang di patuhi dan peraturan tata tertib dan normal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, agar tidak terjadi kerancuan dalam penulisan skripsi penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan dengan rumusan, sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
2. Terdapat siswa yang melakukan absen tanpa keterangan.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai KKM.
4. Rendahnya disiplin belajar dalam mencapai hasil belajar.
5. Kurangnya kesadaran siswa dalam mencatat kembali materi pelajaran.
6. Masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Agar peneliti ini lebih terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian ini hanya kepada:

1. Disiplin Belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

2. Hasil Belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

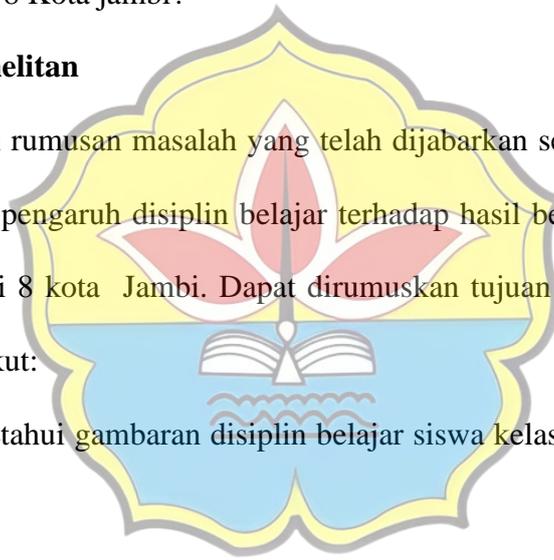
Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah memberikan sebuah gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dikaji, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 kota Jambi. Dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi.



1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian yang terjadi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca dan penulis dalam rangka menambah pengetahuan tentang disiplin belajar siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian merupakan suatu kegiatan yang memiliki dampak positif dan memberikan kontribusi yang penting terhadap berbagai aspek. Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk penelitian.
- b. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan disiplin belajar dalam proses pembelajaran supaya peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
- c. Bagi guru, untuk menambah wawasan tentang pentingnya disiplin belajar dalam hasil pembelajaran peserta didik dan memudahkan guru untuk mendidik peserta didik yang berakhlak mulia.
- d. Bagi sekolah, agar memahami disiplin belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

